

Kesenjangan Digital Pulau Raas & Pulau Sapudi Tahun 2016-2018

Yeni Dwi Rahayu M.Kom¹, Fairuzatul Jannah², Virda desiyanti³, Quswatun Hasanah⁴, Intan Dian Puji⁵, Abdul Wahid⁶

¹²³⁴⁵⁶Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jember

Email: ¹yenidwirahayu@unmuhjember.ac.id, ²fairuzdolphin@gmail.com, ³virdadesiyanti1112@gmail.com, ⁴meiapril@gmail.com, ⁵intandianpujilestari2@gmail.com, ⁶wahidjunior96@gmail.com

(Naskah masuk: 20 Juli 2019, diterima untuk diterbitkan: 30 Juli 2019)

ABSTRAK

Pada era seperti saat ini perkembangan teknologi memiliki pengaruh yang sangat besar bagi manusi. Meskipun perkembangan teknologi sudah sangat pesat pada kenyataannya di Indonesia masih terdapat daerah yang mengalami kesenjangan digital sebagai contoh untuk perbandingan yaitu Pulau Raas dan Pulau Sapudi yang berada di Daerah Madura. Dalam penelitian ini peneliti menjelaskan tentang faktor – faktor yang dapat menyebabkan terjadinya kesenjangan digital antara Pulau Sapudi dan Pulau Raas. Dalam Memperoleh atau mengumpulkan data peneliti menggunakan metode pengumpulan data dan juga wawancara kepada pihak terkait. Dari penelitian ini dapat di tarik kesimpulan bahwa ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kesenjangan digital di Pulau Raas dan Pulau Sapudi, faktor yang dimaksud adalah Infrastruktur Teknologi dan Informasi yang tidak memadai sehingga menyebabkan pembangunan infrastruktur menjadi mahal dan sulit, kondisi ekonomi masyarakat yang masih berada dilevel menengah ke bawah dan masih kurangnya perhatian dari pemerintah setempat mengenai pentingnya teknologi sehingga infrastruktur tersebut masih belum menjadi kebutuhan penting bagi masyarakat sekitar.

Kata kunci: digital, infrastruktur TIK

ABSTRACT

In times like today, technological developments have enormous importance for humans. Even though technological developments have greatly improved at the time of completion in Indonesia, digital-approved regions are still needed, for example to be published, namely Raas Island and Sapudi Island in the Madura Region. In this study, researchers explain about the factors that can cause digital conversation between Sapudi Island and Raas Island. In obtaining or collecting data, researchers use data collection methods and also interviews with related parties. Digital on Raas Island and Sapudi Island, related factors are Information Technology and Infrastructure that is not compatible with infrastructure development that is becoming expensive and difficult, economic policies that still need to be leveled. Being down and still needing attention from the local government about the importance of technology needs infrastructure is still not an important requirement for the surrounding community.

Keywords: digital, ICT infrastructure

1. PENDAHULUAN

TIK adalah istilah luas yang mengacu pada semua teknologi canggih berbasis komputer untuk mengelola dan mengkomunikasikan sebuah informasi. TIK sendiri sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan manusia karena teknologi sendiri sudah banyak membantu manusia dalam baebagai pekerjaan. Indonesia sendiri sebagai negara berkembang sangat mem butuhkan adanya teknologi, semisal dengan adanya teknologi dapat membantu masyarakat untuk interkoneksi antar pulau atau di dalam pulau itu sendiri. Namun pada kenyataannya masih banyak daerah diIndonesia yang belum merasakan adanya infrastruktur tersebut sebagai contoh di Pulau Sapudi dan Pulau Raas. (Tyas, Budiyanto, &Santoso,2016).

Kesenjangan digital merupakan sesuatu yang dibedakan ke dalam dua kelompok yaitu yang memiliki atau yang tidak memiliki akses terhadap TIK. Kesenjangan digital tidak hanya mengenai TIK atau infrastruktur tetapi juga bisa mengenai tentang ekonomi, politik, sosial, budaya, dll. (Tyas et al., 2016).

Di Indonesia masih banyak dijumpai persoalan terutama persoalan mengenai kesenjangan digital. Kesenjangan digital tidak hanya dengan menggelontorkan infrastruktur secara besar-besaran. Mungkin dengan menggelontorkan infrastruktur tersebut bisa memberikan kesan untuk membereskan persoalan tersebut. Dalam hal ini tidak hanya dengan membangun infrastruktur teknologi dan informasi tetapi juga agar bisa membentuk masyarakat agar bisa paham tentang informasi atau pembelajaran mengenai TIK.

a. Dampak Positif dari Kesenjangan Digital

Dampak positif dari kesenjangan digital adalah sebagai berikut :

1. Agar masyarakat termotifasi atau mau ikut andil dalam bagian untuk meningkatkan teknologi dan informasi didaerahnya. (Tyas et al.,2016).
- 2 Masyarakat pulau Ra'as dan Sapudi tetap erat dengantradisinya.

b. Dampak Negatif dari Kesenjangan Digital

Dampak negatif dari kesenjangan digital adalah sebagai berikut :

1. Masyarakat yang belum tersentuh oleh teknologi hanya menjadi penonton saja atau hanya menerima keadaan. Akibatnya masyarakat hanya stak dikeadaan itu saja. (Tyas et al., 2016).
- 2 Kurangnya pemerataan akses informasi utamanya dalam pembangunan (Nasution, 2016).

c. Pandangan Umum Pulau Raas

1. Luas Wilayah

Persentase Luas Wilayah Desa Pulau Raas menurut Badan Pusat Statistik 2018 adalah sebagai berikut (raas 2018).

Tabel 1. Luas Wilayah Pulau Raas

desa/kelurahan	luas(Km ²)	presentase(%)
001 Ketupat	6,86	17,63
002 Jungkat	2,12	5,45
003 Karopoh	7,32	18,81
004 Karangnangka	6,3	16,19
005 Alasmalang	3,45	8,86
006 Poteran	3,25	8,35
007 Brakas	4,82	12,38
008 Tonduk	2,49	6,40
009 Guwa Guwa	3,31	5,94
Jumlah	39,92	100,00

Dari tabel data Badan Pusat Statistik 2017-2018 luas pulau raas menurut luasdesa adalah 39,92 km².

b. Pandangan Umum Pulau Sapudi

Persentase Luas Wilayah Desa Pulau Sapudi menurut Badan Pusat Statistik 2018 adalah :

1. Luas Wilayah

- **Kecamatan gayam**

Persentase Luas Wilayah Desa / kecamatan Gayam, Pulau Sapudi menurut Badan Pusat Statistik 2018 adalah:

Tabel 6. Luas Wilayah Kec. Gayam

desa/kelurahan	luas(km ²)	presentase(%)
001 Gayam	6,86	3,42
002 Jambuir	2,12	3,60
003 Pancor	7,32	14,62
004 Prambanan	6,3	21,54
005 Gendang Timur	3,45	11,19
006 Karang Tengah	3,25	3,96
007 Nyamplong	4,82	4,20
008 Gendang Barat	2,49	15,47
009 Kalowang	3,31	10,77
010 Terebung	9,94	11,25
Jumlah	88,39	100,00

- **Kecamatan Nonggunong**

Persentase Luas Wilayah Desa atau kecamatan Nonggunong, Pulau Sapudi menurut Badan Pusat Statistik 2018 adalah:

Tabel 7. Luas Wilayah Kec. Nonggunong

desa/kelurahan	luas(km ²)	presentase(%)
001 Sokarame Paseser	6,33	15,77
002 Sokarame Timur	6,07	15,12
003 Tanah Merah	3,94	9,82
004 Somber	2,00	4,98
005 Sonok	10,26	25,56
006 Nonggunong	3,91	9,74
007 Rosong	2,96	7,37
008 Talaga	4,67	11,63
Jumlah	40,14	100,00

II. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah Studi kasus dengan pendekatan kualitatif . Studi kasus merupakan strategi yang cocok apabila pokok pertanyaan suatu penelitian berkenaan dengan how dan why, bila peneliti hanya memiliki sedikit peluang

untuk mengontrol peristiwa-peristiwa yang akan diselidiki, dan fokus penelitiannya terletak pada fenomena kontemporer didalam konteks kehidupan nyata (Yin, 2012).

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus tunggal holistik (holistic single-case study) yaitu yang menempatkan sebuah kasus sebagai fokus dari penelitian dalam hal ini kesenjangan digital di Kecamatan Ra'as Kabupaten Sumenep. Ada beberapa rasionalisasi pemilihan studi kasus sebagai metode penelitian yang digunakan dan pemilihan Kecamatan Ra'as Kabupaten Sumenep sebagai lokasi penelitian. Pertama, Kecamatan Ra'as Kabupaten Sumenep merupakan wilayah kepulauan sehingga dalam implementasi TIK mengalami permasalahan yang berbeda dengan wilayah kecamatan ataupun kabupaten yang wilayahnya didominasi oleh daratan. Kedua, Kecamatan Ra'as Kabupaten Sumenep merupakan Kecamatan yang terpisahkan oleh laut dari kabupatennya. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab secara langsung kepada pihak-pihak yang terkait yang dianggap mengerti mengenai permasalahan TIK dan Kesenjangan Digital yaitu Bapak Saptono selaku pak kampung di dusun Karang Nangka Kecamatan Ra'as.

III. PEMBAHASAN

a. Infrastruktur Pulau Raas

- **Sarana Komunikasi**

Menurut Bapak Saptono., M.Pd. sebagai salah satu Perangkat Desa Karangnangka Pulau Raas, berikut ini adalah jumlah sarana telekomunikasi, provider dan sarana pendukungnya.

jumlah ke Jangkar.

• **Sarana Transportasi Darat**

Selain sarana transportasi laut, pulau Raas juga memiliki transportasi darat yaitu sekitar 79 pickup, 52 mini bus, 40 kendaraan roda tiga, dan 1.976 sepeda motor.

Tabel 2. Data Badan Pusat Statistik 2017-2018.

desa/Kelurahan	kantor telkom	tower (BTS)	provider	KOMINFO
001 Ketupat	-	1	2	-
002 Jungkat	-	1	2	-
003 Karopoh	-	-	1	-
004 Karangnangka	-	-	1	-
005 Alasmalang	-	-	2	-
006 Poteran	-	1	1	-
007 Brakas	-	1	2	-
008 Tonduk	-	-	1	-
009 Guwa Guwa	-	-	1	-
Jumlah	-	4	13	-

desa/ kelurahan	kantor telkom	kantor pos	agen/jasa pengiriman	warnet
001 ketupat	-	-	-	-
002 jungkat	-	-	-	-
003 karopoh	-	-	-	-
004 karangnangka	-	-	-	-
005 alasmalang	-	-	-	-
006 poteran	-	-	-	-
007 brakas	-	1	-	-
008 tonduk	-	-	-	-
009 guwa guwa	-	-	-	-
jumlah	-	1	-	-

Jadi, data yang kita peroleh dari narasumber yaitu untuk kantor telekomunikasi tidak ada, tower (BTS) sekitar 4, provider sekitar 13, dan Desa Karangnangka pulau raas tidak memiliki kominfo.

• **Sarana Kapal Penyebrangan**

Bapak Saptono., MPd. Berpendapat bahwa Pulau Raas memiliki satu pelabuhan kapal very dengan jadwal seperti berikut :

Tabel 3. Sarana Kapal Penyebrangan

nama kapal	tujuan	hari berangkat	jam berangkat	jam tiba
KMP. Dharma Kartika	Kalianget	Rabu, Sabtu	12.30 WIB	17.30 WIB
KMP. Dharma Kartika	Jangkar	Selasa, Jumat	12.30 WIB	17.30 WIB

Di Pulau Raas tepatnya Desa Brakas terdapat satu sarana penyebrangan yaitu kapal. Kapal di daerah tersebut beroperasi selama 4 hari yaitu untuk hari rabu dan

Tabel 4. Sarana Transportasi Darat

Desa/Kelurahan	Truck dan Sejenisnya	Pickup	Mini Bus/Colt	Kend. Bermotor Roda Tiga	Sepeda Motor
001 Ketupat	-	14	6	6	278
002 Jungkat	-	11	5	3	178
003 Karopoh	-	9	7	5	263
004 Karangnangka	-	12	4	4	218
005 Alasmalang	-	8	5	3	209
006 Poteran	-	6	5	2	152
007 Brakas	-	18	12	11	384
008 Tonduk	-	-	4	4	151
009 Guwa Guwa	-	1	4	2	143
Jumlah	-	79	52	40	1.976

b. **Infrastruktur Pulau Sapudi**

• **Tabel Sarana Komunikasi**

Data sarana komunikasi Kecamatan Gayam dan Kecamatan Nonggunong (Sapudi), menurut Data dari Badan Pusat Statistik 2017.

1. **Kecamatan Gayam**

Menurut data yang didapat dari Badan Pusat Statistik didapat sekitar 1 kantor telekomunikasi, 1 kantor pos, dan 1 warnet.

Tabel 8. Sarana Komunikasi Kec. Gayam

desa/kelurahan	kantor telkom	kantor pos	warnet	Tower (BTS)	provider	KOMINFO
001 Gayam	1	-	-	1	3	-
002 Jambuir	-	-	-	-	2	-
003 Pancor	-	1	1	1	3	-
004 Prambanan	-	-	-	1	2	-
005 Gendang Timur	-	-	-	-	1	-
006 Karang Tengah	-	-	-	-	2	-
007 Nyamplong	-	-	-	-	1	-
008 Gendang Barat	-	-	-	-	1	-
009 Kalowang	-	-	-	1	2	-
010 Terebung	-	-	-	1	2	-
Jumlah	1	1	1	5	19	-

Dan menurut saudara Novian Rizki Bagaskara yang merupakan salah satu warga aktif pulau sapudi yang sedang menempuh pendidikan Strata 1 di fakultas ekonomi Univ. Muhammadiyah Jember menyatakan bahwa pulau sapudi Kecamatan Gayam memiliki 5 Base Transceiver Station dan 19 Provider.

2. Kecamatan Nonggunong

Menurut data yang didapat dari Badan Pusat Statistik di pulau Sapudi kecamatan Nonggunong tidak terdapat kantor telkom, kantor pos ataupun warnet.

Tabel 9. Sarana Komunikasi Kec. Nonggunong.

desa/ kelurahan	kantor telkom	Kantor pos	warnet	Tower (BTS)	provider	KOMINFO
001 Sokarame Pasaser	-	-	-	-1	2	-
002 Sokarame Timur	-	-	-	-	2	-
003 Tanah Merah	-	-	-	-	1	-
004 Somber	-	-	-	-	1	-
005 Sonok	-	-	-	-	1	-
006 Nonggunong	-	-	-	-	1	-
007 Rosong	-	-	-	-	1	-
008 Talaga	-	-	-	-	1	-
Jumlah	-	-	-	1	10	-

Sedangkan di Kecamatan Nonggunong di Pulau Sapudi menurut saudara Novian Rizki Bagaskara hanya ada 1 Base Transceiver Station dan 10 Provider.

• Sarana Kapal Penyeberangan

Menurut Saudara Novian Rizki Bagaskara. Pulau Sapudi memiliki satu pelabuhan kapal very dengan jadwal seperti berikut :

Tabel 10. Sarana kapal penyeberangan

Nama Kapal	Tujuan	Hari Berangkat	Jam Berangkat	Jam Tiba
KMP. Dharma Kartika	Kalianget	Senin	12.00 WIB	15.00 WIB
KMP. Dharma Kartika	Jangkar	Minggu, Kamis	11.00 WIB	15.00 WIB

• Sarana Transportasi Darat

1. Kecamatan Gayam

Tabel 11. Saranatransportasi Darat Kec. Gayam

Desa/Kelurahan	Truck dan Sejenisnya	Pickup	Mini Bus/Colt	Kend. Bermotor Roda Tiga	Sepeda Motor
001 Gayam	-	10	4	5	19
002 Jambuir	-	3	-	1	4
003 Pancor	1	30	6	6	43
004 Prambanan	-	9	-	-	9
005 Gendang Timur	-	6	-	-	6
006 Karang Tengah	-	9	-	-	9
007 Nyamplong	-	8	-	-	8
008 Gendang Barat	-	6	-	-	6
009 Kalowang	-	10	1	-	11
010 Terebung	1	16	-	-	17
Jumlah	2	107	11	12	132

Menurut data yang diperoleh maka

dihasilkan 2 truck, 107 pickup, 11 mini bus, 12 kendaraan roda tiga, 132 sepeda motor.

2. Kecamatan Nonggunong

Sedangkan di daerah Nonggunong terdapat 60 pickup dan 733 sepeda motor.

Tabel 12. Sarana Transportasi Darat Kec. Nonggunong

Desa/Kelurahan	Truck dan Sejenisnya	Pickup	Mini Bus/Colt	Kend. Bermotor Roda Tiga	Sepeda Motor
001 Sokarame Pasaser	-	10	-	-	178
002 Sokarame Timur	-	7	-	-	105
003 Tanah Merah	-	4	-	-	42
004 Somber	-	5	-	-	30
005 Sonok	-	14	-	-	162
006 Nonggunong	-	6	-	-	83
007 Rosong	-	6	-	-	78
008 Talaga	-	8	-	-	55
Jumlah	-	60	-	-	733

Jadi, didaerah Gayam lebih banyak transpostasi daratnya dibanding dengan daerah Nonggunong.

c. Pendidikan Pulau Raas

Tabel data Pendidikan di Pulau Raas menurut Badan Pusat Statistik 2016- 2018.

Tabel 13. Data Pendidikan Pulau Raas

Desa/Kelurahan	JUMLAH LEMBAGA PENDIDIKAN					
	TK	SD	SLTP	SLTA	PT	P. Pesantren
001 Ketupat	5	9	2	-	-	-
002 Jungkat	1	3	1	1	1	-
003 Karopoh	3	6	2	-	-	-
004 Karangangka	3	6	1	-	-	-
005 Alasmalang	1	4	3	1	-	1
006 Poteran	1	3	1	-	-	-
007 Brakas	4	11	3	2	-	1
008 Tonduk	1	4	3	-	-	-
009 Guwa Guwa	1	3	3	-	-	-
Jumlah	20	49	19	4	1	2

Pendidikan yang terdapat dipulau Raas sudah cukup baik dibuktikan dengan terdapat 20 Tk, 49 SD, 19 SLTP, 4 SLTA, 1 PT dan 2 Pondok Pesantren.

d. Pendidikan Pulau Sapudi

Tabel data Pendidikan di Pulau Sapudi menurut Badan Pusat Statistik 2016- 2018.

1. Kecamatan Gayam

Menurut data informasi yang didapatkan dari Badan Pusat Statistik Tahun 2016-2018 bahwa di Kecamatan Gayam terdapat sekitar 26 TK, 36 SD, 22 SLTP, dan 3 SLTA.

Tabel 14. Data pendidikan Kec. Gayam

Desa/Kelurahan	JUMLAH LEMBAGA PENDIDIKAN					
	TK	SD	SLTP	SLTA	PT	P. Pesantren
001 Gayam	4	4	13	2	-	-
002 Jambuir	1	1	-	-	-	-
003 Pancor	5	7	6	1	-	-
004 Prambanan	2	5	-	-	-	-
005 Gendang Timur	1	5	-	-	-	-
006 Karang Tengah	1	1	-	-	-	-
007 Nyablomong	1	1	-	-	-	-
008 Gendang Barat	1	4	-	-	-	-
009 Kalowang	2	5	3	-	-	-
010 Terebung	2	3	-	-	-	-
Jumlah	26	36	22	3	-	-

2. Kecamatan Nonggunong

Sedangkan Kecamatan Nonggunong memiliki 21 TK, 12 SD, 5 SLTP, 2 SLTA, dan 3 pesantren.

Tabel 15. Data pendidikan Kec. Nonggunong

Desa/Kelurahan	JUMLAH LEMBAGA PENDIDIKAN					
	TK	SD	SLTP	SLTA	PT	P. Pesantren
001 Sokarame Paseser	3	3	1	-	-	-
002 Sokarame Timur	3	2	1	1	-	-
003 Tanah Merah	1	1	-	-	-	-
004 Somber	1	1	-	-	-	-
005 Sonok	9	1	2	1	-	2
006 Nonggunong	2	2	1	-	-	1
007 Rosong	-	1	-	-	-	-
008 Talaga	2	2	-	-	-	-
Jumlah	21	13	5	2	-	3

e. Perbandingan Kesenjangan Digital antara Pulau Raas dan Pulau Sapudi.

Perbandingan antara kedua kecamatan tersebut dapat terlihat jelas dari segi luas, an komunikasi, infrastruktur dan pendidikan yang ada. Hal inilah yang menjadi perbandingan kesenjangan digital antara Pulau Raas dan Pulau Sapudi.

Berikut ini adalah tabel perbandingannya dilihat dari luas wilayah menurut desa, infrastruktur dan pendidikan kedua pulau tersebut:

Tabel 16. Tabel Perbandingan

Nama Pulau	Luas (Km ²)	S. Komunikasi (BTS+Provider)	Kapal Penyebrangan	Transportasi Darat	Pendidikan
RAAS	Raas 39,92	17	2	2.147	95
SAPUDI	Gayam 88,39	24	2	264	87
	Nonggunong 40,14	11	-	793	41

IV. KESIMPULAN

Kondisi infrastruktur TIK di Kabupaten Sumenep Pulau Ra'as sangat minim. Hal ini dipengaruhi oleh kondisi geografis yang menyebabkan sulitnya pembangunan infrastruktur TIK di Kabupaten Sumenep. Selain pembangunan yang sulit juga memakan biaya yang besar.

Hal tersebut mengakibatkan terjadinya kesenjangan digital antara satu pulau dengan pulau lain. Seperti halnya Pulau Ra'as dan Pulau Sapudi yang ada di Kabupaten Sumenep. Yang mana kesenjangan digital ini dapat kita ukur dari perbandingan tingkat pendidikan, infrastruktur dan komunikasi yang ada di Pulau tersebut.

Melihat perbandingan diatas sudah jelas bahwa kesenjangan digital di pulau Sapudi lebih kecil dibanding pulau Raas terbukti dari jumlah sarana komunikasi, infrastruktur, dan jumlah lembaga pendidikan Pulau Sapudi yang lebih banyak dibanding pulau Raas. Pulau sapudi memang belum begitu maju, namun sudah memiliki insfratraktur yang lebih baik dibandingkan dengan pulau Raas. Seperti halnya dalam bidang pendidikan, pulau sapudi sudah banyak memiliki lembaga pendidikan dibandingkan dengan pulau Raas.

V. DAFTAR PUSTAKA

Hadiyat, Y. D. (2014). Kesenjangan Digital di Indonesia (Studi Kasus di KabupatenWakatobi). *Pekommas*, 17(2), 81–90.

Tyas, D. L., Budiyanto, A. D., & Santoso,

A.J. (2016). Pengaruh Kekuatan Media Sosial dalam Pengembangan Kesenjangan Digital. *Scientific Journal of Informatics*, 2(2), 147.
<https://doi.org/10.15294/sji.v2i2.5083>

Nasution, R. D. (2016). Pengaruh Kesenjangan Digital Terhadap Pembangunan Pedesaan (Rural Development). *Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Opini Publik*, 20(1 Juni), 31–44.

KECAMATAN RAAS DALAM ANGKA 2018.(2018).

KECAMATAN NONGGUNONG DALAM ANGKA 2018. (2018).